

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. hasil dari evaluasi kinerja Simpang Lintasan Kereta Api Sebidang Laswi menunjukkan waktu perjalanan pada Simpang Sebidang Laswi untuk arah 1 dengan jarak 600 m sebesar 3,82 menit dengan kecepatan rata-rata 9,42 km/jam pada jam sibuk sore. Waktu perjalanan pada Simpang Lintasan Kereta Api Sebidang Laswi untuk arah 2 dengan jarak 600 m sebesar 3,47 menit dengan kecepatan rata-rata 10,38 km/jam pada jam sibuk sore;
2. hasil dari survei lapangan menunjukkan panjang antrean arah 1 sebesar 280 m pada jam sibuk sore. Panjang antrean arah 2 sebesar 300 m pada jam sibuk sore. Hasil evaluasi kinerja Simpang Lintasan Kereta Api Sebidang Laswi menggunakan MKJI 1997 menunjukkan panjang antrean pada Simpang Lintasan Kereta Api Sebidang Laswi arah 1 sebesar 347,37 m pada jam sibuk sore. Panjang antrean pada Simpang Lintasan Kereta Api Sebidang Laswi arah 2 sebesar 351,92 m pada jam sibuk sore;
3. hasil dari survei lapangan menunjukkan tundaan rata-rata pada arah 1 sebesar 124 (det/smp) pada jam sibuk sore. Tundaan rata-rata pada arah 2 sebesar 139 (det/smp) pada jam sibuk sore. Hasil evaluasi kinerja simpang menggunakan MKJI 1997 menunjukkan tundaan rata-rata pada Simpang Lintasan Kereta Api Sebidang Laswi arah 1 sebesar 53,72 (det/smp) pada jam sibuk sore dengan LOS E. Tundaan rata-rata pada Simpang Lintasan Kereta Api Sebidang Laswi arah 2 sebesar 54,52 (det/smp) pada jam sibuk sore dengan LOS E;
4. tundaan di Simpang Lintasan Kereta Api Sebidang Laswi didominasi oleh pelanggaran-pelanggaran sepeda motor. Seperti, putar balik tidak pada tempatnya dan menyebrang secara diagonal di lintasan kereta api terutama sepeda motor, baik dari arah 1 maupun dari arah 2. Persentase kendaraan yang menyebrang secara diagonal di lintasan kereta api sebesar 3,5%. Persentase

kendaraan yang putar balik di lintasan kereta api sebesar 1,66%. Pelanggaran-pelanggaran tersebut mengakibatkan tundaan dan panjang antrean. Jadi, total persentase dari kendaraan yang melanggar pada Simpang Lintasan Kereta Api Sebidang Laswi adalah 5,16%.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut lagi mengenai karakteristik pengemudi di Kota Bandung, terutama pengemudi sepeda motor. Dengan karakteristik pengemudi yang tepat dapat meningkatkan kinerja dari Simpang Lintasan Kereta Api Sebidang Laswi.

